



# PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI NEARPOD BAGI GURU DI SDK ST. YOSEPH 5 KUAPUTU

Mercy Bara<sup>1</sup>, Yulsy Marselina Nitte<sup>2</sup>, Margaretha N. Nenotek<sup>3</sup>, Thofiani A. Nomleni<sup>4</sup>, Febryella T. Riwu Teta<sup>5</sup>, Meylan H. Liu<sup>6</sup>, Novita A. Leo<sup>7</sup>

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa NTT

[mersybara@gmail.com](mailto:mersybara@gmail.com), [yulsynitte9@gmail.com](mailto:yulsynitte9@gmail.com), [ningsinenotek934@gmail.com](mailto:ningsinenotek934@gmail.com), [thofianianomleni@gmail.com](mailto:thofianianomleni@gmail.com), [tantikaella@gmail.com](mailto:tantikaella@gmail.com), [meylanliu72@gmail.com](mailto:meylanliu72@gmail.com), [adriantivita@gmail.com](mailto:adriantivita@gmail.com).

## Abstrak

Pelatihan penggunaan aplikasi Nearpod dilaksanakan untuk meningkatkan literasi digital guru di SDK St. Yoseph 5 Kuaputu dengan memanfaatkan teknologi interaktif dalam pembelajaran. Metode pelatihan meliputi demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengoperasikan *Nearpod* untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih menarik dan efektif.

Kata Kunci : nearpod, pelatihan guru, pembelajaran interaktif.

## Abstract

Training on the use of the Nearpod application was carried out to improve digital literacy of teachers at SDK St. Yoseph 5 Kuaputu by utilizing interactive technology in learning. Training methods include demonstrations, direct practice, and evaluation. The results showed an increase in teachers' understanding and skills in operating *Nearpod* to support a more interesting and effective teaching and learning process.

**Keywords** : *nearpod, teacher training, interactive learning.*

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam dunia pendidikan menjadi suatu keharusan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan interaktif. Namun, di banyak sekolah, khususnya di wilayah terpencil atau daerah berkembang seperti SDK St. Yoseph 5 Kuaputu, pemanfaatan teknologi pembelajaran digital masih sangat terbatas. Salah satu faktor utama adalah kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi para guru dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Padahal, kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.

Aplikasi *Nearpod* merupakan salah satu platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru membuat, menyampaikan, dan mengelola materi pembelajaran secara digital dalam bentuk yang menarik dan mudah diakses oleh siswa (Taufik, 2021). *Nearpod* mendukung pembelajaran berbasis presentasi interaktif, kuis, video, polling, dan berbagai aktivitas kolaboratif yang dapat dilakukan secara langsung di dalam kelas maupun dalam pembelajaran jarak jauh. Kelebihan utama aplikasi ini adalah kemampuannya dalam meningkatkan partisipasi siswa, memberikan umpan balik secara real-time, serta membantu guru dalam melakukan asesmen formatif dengan lebih cepat dan efisien (Nitte, 2022).

Sayangnya, belum semua guru di SDK St. Yoseph 5 Kuaputu mengenal atau memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi *Nearpod*. Banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan tertulis, yang dalam beberapa kasus kurang efektif dalam membangun pemahaman dan keterlibatan siswa secara maksimal. Jika kondisi ini terus berlanjut, siswa akan kehilangan peluang untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan pelatihan penggunaan aplikasi *Nearpod* bagi para guru di SDK St. Yoseph 5 Kuaputu. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para guru dengan kemampuan teknis dan pedagogis dalam menggunakan *Nearpod* sebagai media pembelajaran interaktif. Diharapkan melalui pelatihan ini, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan

menyenangkan bagi siswa. Lebih jauh lagi, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar, khususnya di sekolah-sekolah yang belum banyak tersentuh teknologi pendidikan.

## 2. METODE ABDIMAS

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan dengan tahapan sebagai berikut:

### a Tahap pertama: Pengantaran Surat Izin

Surat izin dari Universitas Citra Bangsa (UCB) diantar ke SDK St. Yoseph 5 Kuaputu sebagai langkah awal untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi *Nearpod* bagi guru-guru di sekolah tersebut.

### b Tahap kedua: Persetujuan Pihak Sekolah

Pihak SDK St. Yoseph 5 Kuaputu menerima surat izin pelatihan yang diajukan, dan menyetujui pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan peserta sebanyak 8 orang guru dari berbagai jenjang kelas.

### c Tahap ketiga: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Nearpod

Pada tahap ini, guru diberikan pelatihan langsung mengenai:

1. Pengenalan aplikasi *Nearpod*, manfaatnya dalam pembelajaran digital, dan cara penggunaannya;
2. Langkah-langkah membuat akun dan mengakses fitur-fitur interaktif seperti kuis, video, polling, dan kolaborasi siswa secara real-time;
3. Simulasi pembuatan dan penyajian materi pembelajaran menggunakan *Nearpod*;
4. Praktik mandiri oleh guru untuk menyusun konten pembelajaran dengan pendampingan dari Tim Penelitian.

### d. Tahap keempat: Review Aktivitas dan Evaluasi Pemahaman Guru

1. Untuk memperkuat pemahaman guru, Tim Penelitian melakukan sesi tanya jawab dan klarifikasi atas materi pelatihan;
2. Guru diminta mempresentasikan hasil rancangan materi pembelajaran menggunakan *Nearpod*;
3. Terakhir, dilakukan evaluasi berupa kuis singkat dan diskusi reflektif untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan aplikasi *Nearpod* dalam proses pembelajaran di kelas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai rencana yang telah disusun maka Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam satu hari, sesuai dengan rencana. Untuk menentukan lokasi Pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian mengadakan pertemuan pertama pada hari Senin, 26 Mei 2025. Setelah pertemuan pertama dengan seluruh anggota kelompok, tim pengabdian mengetahui bahwa akan melakukan survei lokasi terlebih dahulu di SDK St. Yoseph 5 Kuaputu, dan akhirnya tim pengabdian membuat perjanjian dengan Kepala Sekolah. Setelah membahas tanggal dan waktu pengabdian kepada masyarakat, sekolah dan tim pengabdian memutuskan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hari Sabtu, 31 Mei 2025 di jam (08.00-11.00 WITA).

Setelah tim pengabdian memastikan waktu dan tempat yang tepat untuk kegiatan tersebut, tim pengabdian membuat surat izin untuk berkunjung ke SDK St. Yoseph 5 Kuaputu dengan judul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Nearpod Bagi Guru di SDK St. Yoseph 5 Kuaputu”, tim pengabdian mengantarkan surat izin tersebut ke sekolah sekaligus melakukan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat. Pihak sekolah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian memulai kegiatan pelatihan pada pukul 08.00 WITA.

Kegiatan diawali dengan pengenalan seluruh anggota kelompok dan menjelaskan tujuan kegiatan. Semua Guru-guru terlihat bersemangat untuk mengikuti pelatihan. Pukul 08.00 WITA, tim pengabdian membuka kegiatan dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan dari kegiatan tersebut. Pukul 08.25 WITA, tim pengabdian memulai dengan pengenalan aplikasi *Nearpod*, manfaatnya dalam pembelajaran digital, dan cara penggunaannya serta langkah-langkah membuat akun dan mengakses fitur-fitur interaktif seperti kuis, video, polling, dan kolaborasi siswa secara real-time. Tim pengabdian juga mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi *nearpod* serta langkah-langkah membuat akun *nearpod* dengan menggunakan LCD yang sudah disiapkan. Pelatihan yang tim pengabdian berikan mulai dari pengenalan aplikasi *nearpod*, manfaat dari aplikasi *nearpod*, dan cara penggunaannya serta langkah-langkah membuat akun *nearpod*. Agar guru lebih memahami tentang cara penggunaan aplikasi *nearpod* yang sudah dijelaskan, tim pengabdian meminta para guru menyusun soal menggunakan fitur *quiz* yang ada dalam aplikasi *nearpod* untuk menguji pemahaman para guru tentang cara penggunaan aplikasi *nearpod*. Sebelum menutup kegiatan pelatihan, tim pengabdian mulai memainkan *quiz* dengan para guru menggunakan aplikasi *nearpod*, dengan waktu yang ditentukan dalam aplikasi yaitu 5 menit. Para guru terlihat sangat bersemangat akan permainan *quiz* yang diberikan karena selama ini mereka belum cukup mengenal atau mengetahui tentang media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi terutama aplikasi *nearpod*. Selanjutnya, tidak lupa tim pengabdian mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan foto bersama.

Para guru memberikan tanggapan positif atas pelatihan yang diberikan. Mereka merasa pelatihan ini sangat bermanfaat karena aplikasi *Nearpod* memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memudahkan penyampaian materi. Guru-guru menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan menjadikan pembelajaran lebih hidup.

Tidak hanya guru, para siswa yang turut serta saat sesi uji coba juga menunjukkan respons yang sangat positif. Mereka terlihat tertarik dan antusias ketika mengikuti kuis interaktif menggunakan *Nearpod*. Siswa-siswa merasa senang karena kegiatan belajar menjadi lebih seperti bermain, namun tetap memuat materi pelajaran yang bermanfaat. Mereka juga merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat berpartisipasi langsung melalui fitur-fitur interaktif dalam aplikasi.

## DOKUMENTASI



Keterlibatan guru dalam permainan *quiz*



Keterlibatan guru dalam permainan quiz



Foto bersama para guru

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan aplikasi Nearpod di SDK St. Yoseph 5 Kuaputu menunjukkan bahwa intervensi ini signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Guru menjadi lebih memahami manfaat aplikasi pembelajaran interaktif dan mampu menerapkannya secara langsung melalui praktik penyusunan materi ajar yang lebih menarik dan efektif. Implikasi dari kegiatan ini adalah pentingnya penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan guna mendorong transformasi digital di sekolah, terutama di wilayah yang masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah, khususnya di daerah terpencil, secara aktif menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi untuk menyelenggarakan pelatihan serupa. Selain itu, pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan perlu merumuskan kebijakan yang mendukung pemanfaatan platform pembelajaran digital serta menyediakan fasilitas pendukung yang memadai. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang penggunaan Nearpod terhadap hasil belajar siswa dan efektivitas pengajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [2]. Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [3]. Nahak, Kristina E. Noya (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk mengoptimalkan hasil belajar ipas peserta didik kelas iv sd inpres labat kota kupang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 139-150. <https://doi.org/10.52960/dev.v1i1.328>
- [4]. Nearpod. (2023). *Teacher Resources and Tutorials*. Diakses dari: <https://www.nearpod.com>
- [5]. Nitte, Yulsy Marselina (2022). Pembinaan Warga Binaan Tindak Pidana Korupsi Melalui Pendidikan Karakter: Studi Kasus Pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kupang. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 9 (3), 883-892. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i3.26141>
- [6]. Nitte, Yulsy Marselina. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Anti Korupsi Anak Melalui Cerita Dongeng Suri Ikun Dan Dua Burung Di Sd Pelangi Manulai II Kota Kupang. *Devotion: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 16-21. <https://doi.org/10.52960/dev.v2i2.330>
- [7]. Nitte, Yulsy Marselina., & Bulu, Vera Rosalina. (2020). Pemetaan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar se-kota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1), 38-47. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2326>
- [8]. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9]. Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [10]. Taufik Muhammad. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Nearpod dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 101–110.
- [11]. Universitas Citra Bangsa. (2024). *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*. Kupang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UCB.